




**RENSTRA PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2016-2025**



<p>Disiapkan,</p>  <p>Sarwono, SKM</p>	<p>Disetujui,</p>  <p>Ery Purwanti, M.Sc</p>	<p>Disahkan, Ketua,</p>  <p>Madkhani Anis, S.Kep., Ns.</p>
--	--	---

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Pengabdian masyarakat merupakan dasar yang sangat penting dalam menentukan arah dan kebijakan program pengabdian masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombong. Di dalam Renstra Pengabdian Masyarakat mengacu pada Renstra Stikes Muhammadiyah Gombong, Sasaran mutu penelitian yang ditetapkan Senat Stikes Muhammadiyah Gombong, Kebijakan Akademik dan Standar Akademik.

Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong disusun sebagai pedoman di dalam menentukan arah dan pengembangan program pengabdian masyarakat di lingkungan Stikes Muhammadiyah Gombong. Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong berisi arah dan pengembangan program pengabdian masyarakat jangka panjang (2016-2025) yang diturunkan dalam empat tahapan yaitu 1) Identifikasi Faktor Kegawatdaruratan dan Herbal Terapi tahun 2016-2017, 2) Intervensi tahun 2018-2020, 3) Inovasi tahun 2021-2023, 4 Pengembangan Inovasi tahun 2024-2025.

Dalam menyiapkan, menyusun, dan merumuskan dokumen Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong ini melibatkan semua civitas akademika, Unit LP3M, Penjaminan Mutu QMS, Kaprodi, Sekjur, Ketua Stikes dan Wakil Ketua. Oleh sebab itu, terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua unsur yang terlibat di dalam menyusun dan merumuskan Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong ini

Akhirnya, dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbal 'alamin ke hadirat Allah SWT, Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong yang disusun berdasarkan SK Ketua Nomor: 124.1/KEP/IV.3.AU/A/2016 ini ditetapkan dan disahkan pada 10 Oktober 2016 oleh Ketua Stikes Muhammadiyah Gombong

Ketua

Gombong , 10 Oktober 2016

M. Madkhan Anis, S.Kep.Ns

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Maksud Rencana Renstra Pengmas Stimugo	1
B. Arahan Kebijakan dalam Pengelolaan Pengmas.....	1
C. Peta Jalan (<i>Road Map</i>) Pengmas yang akan Dijalankan	2
D. Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan Renstra Pengmas	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN.....	3
A. Visi STIMUGO	3
B. Misi STIMUGO.....	3
C. Analisis SWOT	3
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGMAS	6
A. Pengelolaan Pengmas	6
B. Tema Unggulan Pengmas.....	6
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA.....	8
BAB V PELAKSANAAN RENSTRA PENGMAS.....	13
A. Program Pengembangan Pengmas STIMUGO.....	13
BAB VI PENUTUP.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Maksud Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat

Rencana strategis pengabdian masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang merupakan rencana pengembangan program pengabdian masyarakat untuk periode tahun 2016-2025. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi dari tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini memiliki peran penting bagi penerapan IPTEK kesehatan baik pada tatanan klinik, pendidikan maupun komunitas. Aktifitas pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dan berada pada area manajemen keperawatan, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, ilmu farmasi serta kemuhammadiyah dan Al-Islam.

Kabupaten Kebumen sebagai salah satu wilayah di Jawa Tengah bagian barat tengah merupakan daerah dengan geografis meliputi pegunungan, dataran rendah dan pantai di wilayah selatan. Potensi regional sekunder yang dimiliki antara lain home industri batik, tahu tempe, anyaman pandan serta makanan khas lanthing. Potensi Regional sekunder yang dimiliki adalah pariwisata yang merupakan khas kebumen meliputi Goa Jatijajar, Pantai logending dan Pantai Menganti, Geowisata LIPI Karang Sambung. Sebagian besar wilayah meliputi ladang dan sawah pertanian. Kebijakan pemerintah daerah kabupaten Kebumen saat ini sedang mengembangkan Kampung wisata yaitu Kampung Inggris dan Kampung Arab.

Renstra Pengabdian Masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombang ini disusun berdasarkan visi, misi, dari rumusan strategi Stikes Muhammadiyah Gombang yaitu Visinya Menjadi Lembaga Pendidikan Kesehatan Yang Unggul, Modern dan Islami.

Misi Stikes Muhammadiyah Gombang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis Riset dan Teknologi Informasi.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Dakwah Islamiyah Untuk Kemaslahatan Umat.

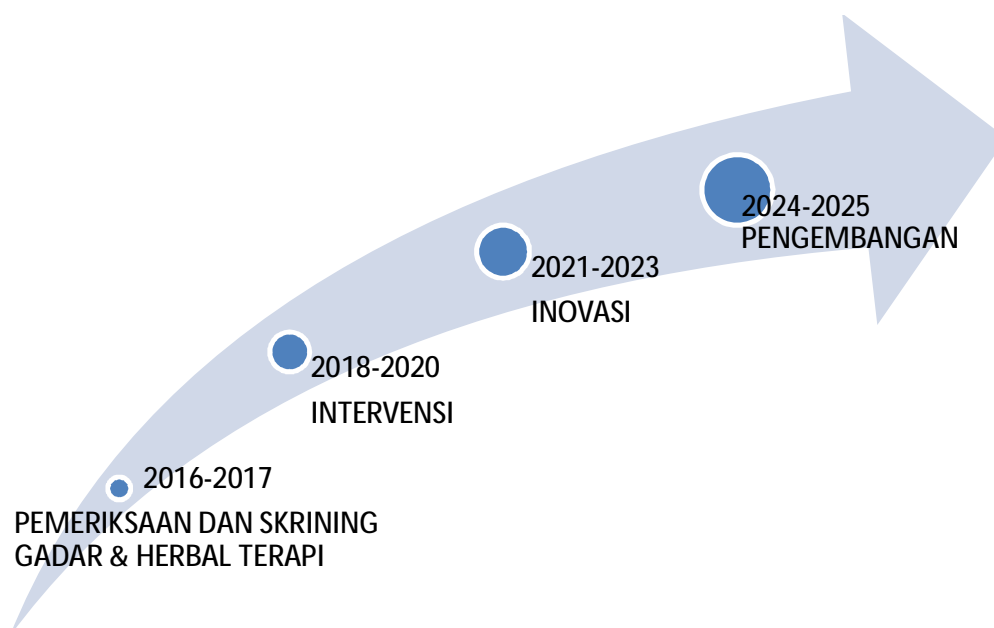
B. Arahan Kebijakan Pengelolaan Pengabdian Masyarakat

Arahan Kebijakan dalam Pengelolaan Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang dalam Jangka Waktu 10 Tahun (Periode 2016-2025).

Kebijakan pengelolaan pengabdian masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombang diarahkan pada kebijakan visi misi institusi yaitu menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai dakwah islamiyah untuk kemaslahatan umat. Dalam kaitannya dengan kerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah maka kebijakan untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada masyarakat dan Amal Usaha Muhammadiyah

C. Peta Jalan (Road Map) Pengmas yang akan dijalankan

Renstra pengabdian masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang dan Peta Jalan / Roadmap pengabdian masyarakat yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:



D. Dasar Dokumen yang digunakan dalam penyusunan Renstra Pengmas

Dasar/Dokumen yang digunakan dalam penyusunan renstra pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut

1. Renstra Stikes Muhammadiyah Gombong 2012-2024
2. Sasaran Mutu Penelitian yang ditetapkan oleh Senat Stikes Muhammadiyah Gombong
3. Kebijakan Akademik Stikes Muhammadiyah Gombong.
4. Standar Akademik Stikes Muhammadiyah Gombong.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Visi Stimugo

Visi Stikes Muhammadiyah Gombang Menjadi Lembaga Pendidikan Kesehatan Yang Unggul, Modern dan Islami.

B. Misi Stimugo

Misi Stikes Muhammadiyah Gombang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Kesehatan Berbasis Riset dan Teknologi Informasi.
2. Menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sebagai Dakwah Islamiyah Untuk Kemaslahatan Umat.

C. Analisis SWOT

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Akreditasi Institusi Stikes Muhammadiyah Gombang memperoleh predikat B, akreditasi prodi S1 keperawatan, D3 Kebidanan dan D3 keperawatan juga dengan predikat B. Pada tahun 2016 Stikes Muhammadiyah Gombang dipercaya untuk membuka program studi baru yaitu prodi farmasi.
- 2) Tersedianya sumber dana pengabdian masyarakat yang mencukupi dari STIKES Muhammadiyah Gombang dan dana hibah dari luar.
- 3) Kerjasama dan kemitraan dengan beberapa Perguruan Tinggi dan institusi lain sudah dilakukan oleh STIKES Muhammadiyah Gombang yang mencakup kegiatan tri darma perguruan tinggi
- 4) Memiliki pedoman pengabdian masyarakat
- 5) Kesempatan melakukan pengabdian masyarakat di STIKES terbuka luas
- 6) Kemampuan dosen dalam pengabdian masyarakat cukup memadai

- 7) Sebagian besar dosen menjadi pembimbing riset mahasiswa
- 8) Lab untuk ilmu-ilmu dasar keperawatan, kebidanan dan farmasi tersedia
- 9) Kegiatan pengabdian masyarakat terkoordinasi dengan baik oleh LP3M

b. Kelemahan (*Weakness*)

- 1) Jumlah pengabdian masyarakat yang masih minimal, sebagian waktu dosen masih didominasi oleh waktu pengajaran
- 2) Kerjasama yang sudah dilakukan oleh STIKES Muhammadiyah Gombong yang tertuang dalam MOU belum sepenuhnya memuat tentang kompetensi TriDarma Perguruan Tinggi.
- 3) Dana yang digunakan masih menggunakan dana internal
- 4) Dana dari eksternal belum banyak dimanfaatkan
- 5) Minat dan motivasi pengabdian masyarakat dosen yang masih rendah

c. Peluang (*opportunities*)

- 1) Tersedianya sumber dana pengabdian masyarakat yang mencukupi dari Dikti, Kopertis, Pemda dan institusi lain, sehingga peluang untuk mengembangkan diri terbuka luas
- 2) Banyaknya permintaan dari desa maupun wilayah binaan untuk dilakukan pengabdian masyarakat
- 3) Terbukanya kesempatan pengabdian masyarakat bersama antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah Se-Indonesia
- 4) Banyaknya permintaan dari pemerintah untuk membantu program-program terutama yang berkaitan dengan kesehatan dan sosial.

d. Ancaman (*Threath*)

- 1) Banyaknya persaingan perguruan tinggi di sekitar STIKES Muhammadiyah Gombong yang mengembangkan pengabdian masyarakat.
- 2) Banyak institusi pendidikan yang saling bersaing dalam melakukan kerjasama dengan rumah sakit dilingkungan setempat.
- 3) Persaingan antar peneliti dari berbagai lembaga akan semakin kompetitif, dan pemberian dana oleh lembaga prestisius juga akan semakin selektif

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGMAS

A. Pengelolaan Pengmas

Arahan Kebijakan dan Pengambilan Keputusan dalam Pengelolaan Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang dalam Jangka Waktu 10 Tahun (Periode 2016-2025)

Keilmuan	Unggulan	Tahun 2016-2017	Tahun 2018-2020	Tahun 2021-2023	Tahun 2024-2025
Keperawatan	Kegawat daruratan	Identifikasi gadar keperawatan	Intervensi	Inovasi	Pengembangan Inovasi
Kebidanan	Kegawat daruratan	Identifikasi gadar kebidanan	Intervensi	Inovasi	Pengembangan inovasi
Farmasi	Herbal Therapy	Identifikasi bahan herbal	Intervensi/ pengujian sediaan	Inovasi	Pengembangan Inovasi

Kebijakan pengelolaan pengabdian masyarakat di Stikes Muhammadiyah Gombang diarahkan pada kebijakan visi misi institusi yaitu menyelenggarakan pengabdian masyarakat sebagai dakwah islamiyah untuk kemaslahatan umat. Dalam kaitannya dengan kerjasama dengan Amal Usaha Muhammadiyah maka kebijakan untuk menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis pada masyarakat dan Amal Usaha Muhammadiyah.

B. Tema Unggulan

Tema unggulan pengabdian masyarakat yang pernah dicapai selama dalam periode sebelumnya antara lain: (1) Peningkatan kesehatan lanjut usia, (2) Promosi kesehatan bagi kesehatan ibu dan anak, (3) Peningkatan kesehatan reproduksi remaja, (4) Pendidikan kesehatan tentang bahaya rokok dan narkoba. Kegiatan yang akan dilakukan pada periode 10 tahun mendatang diarahkan kepada tema sebagai berikut:

1. Pembinaan desa siaga
2. Penurunan angka kematian ibu dan anak
3. Pencegahan penyakit berbasis lingkungan
4. Deteksi dini dan penanganan masalah gangguan jiwa
5. Kesehatan reproduksi dan narkoba
6. Kesehatan lanjut usia
7. Penyakit keganasan.
8. Farmasi herbal
9. Mitigasi bencana

Pengabdian masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombong dan Peta Jalan (Road Map) Riset yang akan dijalankan diarahkan sesuai pengelompokan departemen keilmuan di Stikes Muhammadiyah Gombong yang meliputi 6 kelompok yaitu:

1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan manajemen
2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak
3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia
4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa
5. Bidang ilmu kebidanan
6. Bidang ilmu Farmasi.

BAB IV

SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

NO	TAHUN	TEMA KEGIATAN	KET
1	2016-2017	<p>a. Faktor Risiko Gawat Darurat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Screening resiko gawat darurat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Home industri Lanthing 2. Home Industri Tahu Tempe 3. Kesehatan Pariwisata 4. Bencana Alam 2. Kegawatdaruratan keperawatan dasar dan manajemen (kebiasaan/budaya masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit) 3. Kegawatdaruratan keperawatan maternitas dan anak (PEB, BBLR, resiko KDRT, kesehatan reproduksi remaja, PMS, aborsi, Tumbuh kembang Anak, Diare, ISPA, Dampak bencana pada anak) 4. Kegawatdaruratan keperawatan dewasa dan lansia (Pelayanan kesehatan / p3k, perilaku /pola hidup,transkultur keperawatan, nutrisi, penyalahgunaan obat/subtansia) 5. Kegawatdaruratan keperawatan komunitas dan jiwa (sosial budaya, lingkungan ,perilaku, 	

		<p>penerimaan masyarakat terhadap gangguan jiwa, pelayanan kesehatan jiwa,)</p> <p>6. Kegawatdaruratan kebidanan (Gizi buruk, Riwayat penyakit, perilaku dan budaya, penolong persalinan ,lingkungan, gangguan pola asuh, psikologi)</p> <p>b. Identifikasi Tanaman Herbal.</p>	
2	2018-2020	<p>Intervensi Keperawatan Gadar</p> <p>1. Keperawatan dasar dan manajemen</p> <p>Kebiasaan (budaya) masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan pra rumah sakit:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Luka dan pendarahan: lidah buaya (alovera), liur bekicot, daun sirih, madu. b. Luka bakar: minyak kelapa, pasta gigi, kecap, minyak zaitun. c. Luka sengatan serangga atau lebah: bunga, madu. d. Keracunan: air kelapa hijau, susu. e. Diare: daun jambu biji, teh kental pahit. f. Demam: kompres daun tawa, kompres air parutan bawang merah. <p>2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Analisis faktor resiko PEB b. Deteksi dini resiko KDRT c. Quality of life ibu dengan HIV d. Gambaran perilaku seksual pada remaja e. Self efifacy pada ibu dengan BBLR f. Deteksi Dini tumbuh kembang g. Analisis faktor masalah resiko diare h. Analisis faktor resiko ISPA i. Pembentukan tim rehabilitasi 	

		<p>penanggulangan dampak bencana pada anak</p> <p>3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia (Deteksi dini, kegawatdaruratan dewasa dan lansia)</p> <p>4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa</p> <p>a. Deteksi dini ancaman dan gangguan mental</p> <p>b. Deteksi awal gangguan mental dan upaya pencegahan menuju desa sehat jiwa</p> <p>c. Penanganan wabah</p> <p>d. Penanganan bencana</p> <p>5. Bidang ilmu kebidanan</p> <p>a. BBIR</p> <p>b. Preeklampsia</p> <p>c. Perdarahan</p> <p>d. Secio caesaria</p> <p>e. Persalinan kala II lama</p> <p>f. P4K</p> <p>g. Gangguan psikologi pasca nifas</p> <p>h. Kanker cervik</p> <p>6. Pengujian Sediaan Bahan Herbal.</p>	
3	2021-2023	<p>Inovasi</p> <p>1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan manajemen</p> <p>Pengabdian: Pembekalan pada masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit”.</p> <p>2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak</p> <p>a. Analisis faktor resiko PEB</p> <p>b. Deteksi dini faktor KDRT</p> <p>c. Self efifacy pada ibu dengan BBLR</p> <p>d. Penyuluhan KDRT</p> <p>e. Pembentukan kader reproduksi perempuan</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> f. Penkes pada ibu dan bayi BBLR g. Pembentukan klinik perawatan ibu dan anak h. Pelaksanaan dan pelatihan DDTK i. Eduksi penangan diare dirumah untuk mencegah dehidrasi j. Edukasi penanganan ISPA dirumah untuk mencegah henti nafas k. Pencegahan kecelakanaa dirumah pada anak l. Rehabilitasi fisik dan psikologis akibat dampak bencana <p>3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia Pelatihan pertolongan pertama untuk penurunan resiko keganasan. Menyiapkan masyarakat dalam tindakan pencegahan gawat darurat dewasa dan lansia Pembekalan Peran kader lansia</p> <p>4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Efektifitas terapi ventilasi terbuka dengan tehnik relaksasi lima jari pada klien PTSD b. Dampak pemasangan terhadap pasien gangguan jiwa di masyarakat c. Pelatihan kader pendidikan kesehatan efek pasung pada klien jiwa d. Pelatihan kader remaja dalam upaya pencegahan kenakalan remaja, posyandu lansia, manajemen krisis <p>5. Bidang ilmu kebidanan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelayanan antenatal dan post natal b. Skrining c. Promosi kesehatan d. Tindakan pencegahan gangguan kespro <p>6. Inovasi Terapi Herbal</p>	
4	2024 - 2025	<p>Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang ilmu keperawatan dasar dan manajemen Efektivitas kebiasaan (budaya) 	

		<p>masyarakat dalam penanganan kegawatdaruratan luka, keracunan, diare, demam pra rumah sakit.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Bidang ilmu keperawatan maternitas dan anak<ol style="list-style-type: none">a. Evaluasi penanganan PEB di RSb. Evaluasi sosial media pada peningkatan pengetahuan tentang KDRTc. Evaluasi kepercayaan diri ibu dengan bayi BBLRd. Evaluasi pelaksanaan DDTKe. Evaluasi pelaksanaan edukasi penanganan diare ,ispa,pencegahan kecelakaan anak dirumahf. Evaluasi pelaksanaan rehabilitasi fisik dan psikologis akibat/dampak bencana3. Bidang ilmu keperawatan dewasa dan lansia<ol style="list-style-type: none">a. evaluasi pertolongan pertama dengan penurunan resiko keganasanb. Evaluasi kepatuhan standart SOP dalam tindakan pencegahan gawat darurat,c. Evaluasi peran kader lansia,Kajian rehabilitasi gadar4. Bidang ilmu keperawatan komunitas dan jiwa<ol style="list-style-type: none">a. Tindak lanjut / kebijakan dari puskesmasb. Efektifitas program bebas pasungc. Efektifitas peran kader dan perangkat desad. Efektifitas manajemen bencana5. Bidang ilmu kebidanan<ol style="list-style-type: none">a. Efektifitas pelayanan kesehatan dalam mencegah gangguan kewatdaruratan KIAb. Peran kader dalam deteksi keganasan dampak KIAc. Hubungan pola asuh dengan kegawatdaruratan KIAd. Studi gangguan psikologi pasca nifas6. Pengembangan Inovasi Herbal terapi	
--	--	--	--

BAB V
PELAKSANAAN RENSTRA PENGMAS

A. Program Pengabdian Masyarakat LP3M Stikes Muhammdiyah Gombang 2016-2025

Program	Indikator kinerja	Kondisi awal 2015	Sasaran Mutu				
			2016 - 2017	2018 - 2020	2021 - 2023	2024 - 2025	Ket
Pengembangan Pengabdian Masyarakat	Jumlah dosen melakukan pengmas	45	50	50	60	60	
	Jumlah dosen mengajukan pengmas ke sumber eksternal	5	5	10	15	20	
	Jumlah pengmas tingkat tingkat nasional yang diselenggarakan institusi	1	1	1	1	2	
	Jumlah pengmas atau bakti sosial bencana alam	3	1	1	1	1	

BAB VI

PENUTUP

LP3M Stikes Muhammadiyah Gombang merupakan unit pelaksana dalam melaksanakan fungsi tri darma perguruan tinggi terutama kegiatan pengabdian pada masyarakat. Supaya lebih bermanfaat oleh civitas akademika dengan baik, maka LP3M Stikes Muhammadiyah Gombang ini dibutuhkan Rencana Strategis. Maka dengan disusunnya Rencana Strategis Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang ini akan menjadikan arah kegiatan, sehingga mendapatkan hasil karya pengabdian untuk kemaslahatan umat.

Ucapan terimakasih kepada segenap Tim Penyusun Renstra Pengabdian Masyarakat Stikes Muhammadiyah Gombang yang telah menyusun Renstra Pengmas ini dengan segenap kemampuannya, Semoga bermanfaat untuk kemaslahatan umat bersama.